

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UMKM JASA LAUNDRY DI SWARGA BARA SANGATTA YANG DISUSUN MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL

Ana Siti Parida Dwi Yuliantika¹, Jelita², Rizqy Ramadhani dg.matutu³,
Muhammad Ridho Khawatizmi⁴

^{1,2,3,4}STAI Sangatta, Indonesia

¹antikacantik602@gmail.com, ²Jelitansrnm28@gmail.com, ³ramadhanirizqi839@gmail.com,
⁴muhammadridhokhawarizmi@gmail.com, admin@staiskutim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan laporan keuangan pada Yulia Laundry dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Yulia Laundry mengalami kerugian pada laporan keuangan bulan Mei 2025, penggunaan aplikasi Akuntansi UKM memberikan kemudahan dalam mencatat transaksi secara lebih sistematis dan efisien. Aplikasi ini membantu pemilik usaha dalam memantau aliran kas, mengelompokkan transaksi berdasarkan kategori, serta menyusun laporan keuangan secara lebih transparan dan akurat. Penelitian ini juga memberikan saran agar pemilik usaha lebih memperhatikan pengelolaan pengeluaran dan mempertimbangkan diversifikasi layanan untuk meningkatkan pendapatan. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi digital seperti aplikasi Akuntansi UKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan bagi UMKM seperti Yulia Laundry.

Kata kunci: Aplikasi Akuntansi, Keuangan UMKM, Laporan Keuangan

Article history

Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah segmen bisnis yang mencakup berbagai jenis usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Perlu dilakukan pengembangan UMKM, karena pertumbuhan sektor UMKM sebagai penopang pertumbuhan ekonomi nasional masih dianggap belum mencapai potensinya sepenuhnya.[1] Mereka adalah bisnis kecil dan menengah yang dapat beroperasi dalam beragam usaha, mulai dari warung makan, toko kelontong, pelayanan jasa hingga usaha kreatif seperti kerajinan tangan. UMKM yang dikelola dengan baik dan berkelanjutan dapat membantu perekonomian negara Indonesia serta dapat menjadi tangguh jika dikelola dengan pengelolaan yang jelas. Permasalahan yang muncul saat ini adalah ketidaklengkapan dalam menyusun laporan keuangan dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman, ketiadaan kompetensi di bidang akuntansi, serta minimnya pendidikan dasar di bidang tersebut atau keahlian dalam pembuatan laporan keuangan. Pengelolaan keuangan yang kurang efektif dapat mengakibatkan masalah serius seperti defisit kas, utang yang tidak terkendali, dan bahkan kegagalan bisnis secara keseluruhan.[2] Ketidakmampuan untuk mengelola keuangan dengan baik juga dapat mempengaruhi pertumbuhan bisnis dan menghambat UMKM untuk mencapai potensi penuh mereka. Dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus disiplin dalam melakukan pencatatan setiap transaksi dalam jurnal atau laporan keuangan, lalu mendokumentasikan setiap bukti-bukti transaksi sehingga mempermudah dalam

proses pencatatan keuangan. Namun, disisi lain banyak juga SDM yang kurang akan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan Dalam pengelolaan mempermudah dalam keuangan tersebut, diadakan pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital. Banyak aplikasi smartphone di play store yang memberikan penawaran untuk melakukan pembukuan secara digital. Penyusunan laporan keuangan saat ini menggunakan berbagai aplikasi agar mempermudah para UMKM untuk melihat laba yang dapat di akses dimanapun.

Aplikasi yang sangat direkomendasikan pada pelaku UMKM adalah Buku Kas. Sudah 4 jutaan pelaku usaha yang menggunakan atau mengunduh aplikasi ini yang digunakan sebagai alat untuk mencatat laporan keuangan yang simpel dan pasti. Aplikasi Buku Kas ini UMKM dapat memanfaatkan layanan ini tanpa dikenakan biaya untuk mencatat transaksi, memantau aliran kas, mengawasi kinerja bisnis, dan merencanakan pertumbuhan bisnis secara optimal. Buku Kas tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga memberikan manfaat tambahan seperti kemudahan menyusun laporan, pemantauan arus kas, pengingat utang-piutang, data lengkap konsumen dan pemasok potensial, dan mendukung pemahaman perkembangan bisnis. Penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan menciptakan peluang baru untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan dikenal sebagai “digitalisasi.” Di Indonesia, sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sedang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Salah satu jenis UMKM yang sedang diminati oleh masyarakat adalah layanan jasa Laundry. Dengan pertumbuhan terus-menerus dalam industri ini, sektor jasa laundry menjadi contoh bagaimana UMKM dapat memanfaatkan peluang pasar yang berkembang pesat untuk meraih kesuksesan.[3]

Laporan keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan usaha, termasuk bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Laporan keuangan yang terstruktur dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan usaha, sehingga mempermudah pengambilan keputusan strategis, evaluasi Kinerja, dan akses terhadap pembiayaan. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, terutama karena terbatasnya pengetahuan dan penggunaan teknologi yang tepat. Yulia Laundry, sebagai salah satu UMKM, menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan laporan keuangan. Proses pencatatan manual yang dilakukan selama ini sering kali tidak efisien dan rawan kesalahan, sehingga memerlukan solusi praktis yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi. Dalam upaya membantu mengatasi kendala ini, penerapan aplikasi *RANDU* menjadi langkah strategis untuk mendukung Yulia Laundry dalam menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur, praktis, dan modern.

Aplikasi *RANDU* dipilih karena dirancang khusus untuk membantu pelaku UMKM mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan mudah. Selain dapat diunduh secara gratis, aplikasi ini memiliki antarmuka yang sederhana sehingga dapat digunakan oleh pengguna dengan berbagai tingkat kemampuan teknologi. Dengan memanfaatkan aplikasi ini, Yulia Laundry diharapkan dapat mengelola keuangannya secara lebih efektif, meningkatkan produktivitas usaha, serta mempersiapkan laporan keuangan yang akurat untuk mendukung pengembangan usaha di masa depan. Laporan ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan aplikasi *RANDU* dalam pengelolaan laporan keuangan pada Yulia Laundry, serta menilai manfaat yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi ini dalam membantu UMKM mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik.[4]

Laporan keuangan dan pembukuan usaha berguna untuk mengevaluasi jalannya atau operasional usaha. Dengan pembukuan yang tepat, pelaku UMKM dapat mengetahui apakah usahanya untung atau rugi, apakah pengeluarannya sudah efisien, apakah penjualannya dapat menutupi biaya operasionalnya, apakah usahanya memiliki kemampuan membayar utang-utangnya, dan manfaat-manfaat lainnya. Pada kenyataannya, banyak pelaku UMKM, terutama yang masih berskala mikro, belum memiliki kemampuan melakukan pembukuan keuangan usaha dan menyusun laporan keuangan usaha dengan baik, serta masih melakukan pencatatan keuangan usaha secara manual dan tidak konsisten. Penyebab utamanya adalah

ketidapkahaman cara melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan usaha, serta kerepotan mencatat keuangan usaha manual. Perkembangan teknologi telah membuat pencatatan keuangan usaha, pembukuan serta penyusunan laporan keuangan usaha menjadi sangat mudah, praktis, dan murah. Saat ini pelaku usaha memiliki banyak pilihan aplikasi keuangan usaha, baik berbasis web maupun aplikasi yang tersedia melalui handphone, baik yang berplatform IOS maupun Android. Investment opportunity set secara umum menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan pembiayaan perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Setiap aplikasi keuangan online tersebut memiliki sejumlah fitur yang dengan mudah dapat dengan mudah dapat memasukkan data, mencatat, dan mengelolanya menjadi berbagai jenis laporan keuangan.[5]

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana aplikasi digital seperti Buku Kas dapat membantu UMKM, khususnya di sektor jasa laundry, dalam meningkatkan pengelolaan laporan keuangan mereka. Penelitian ini berharap dapat memberikan solusi terhadap masalah pengelolaan keuangan yang selama ini dihadapi oleh UMKM, serta mengidentifikasi manfaat yang dapat diperoleh melalui penggunaan aplikasi digital dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Hal ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah dengan memperkenalkan pendekatan praktis dalam mengelola keuangan untuk UMKM yang relevan dengan perkembangan teknologi digital saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Terkait proses penyusunan laporan keuangan yang tidak hanya akurat tetapi juga transparan (berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan), sebagian besar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dihadapkan pada tantangan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan sebelumnya, hal tersebut memang terjadi. Banyak sekali Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menghadapi kendala tersebut. Menurut Prawita (2025), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dinilai memiliki peran yang cukup besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil pengamatan. Hasil tersebut sesuai dengan temuan penulis yang telah disebutkan sebelumnya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menghadapi tantangan akibat minimnya keahlian di bidang akuntansi dan teknologi. Selain itu, usaha tersebut juga masih mengalami kendala. Kondisi saat ini masih sama seperti sebelumnya.[6] Penggunaan pemasaran digital sebagai strategi pemasaran yang berpotensi mendongkrak visibilitas dan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan pendekatan pemasaran yang terbukti relevan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manggu (2021).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pemasaran digital merupakan strategi pemasaran yang menguntungkan atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian ini, pemasaran digital merupakan strategi pemasaran yang terbukti relevan. Pencatatan laporan keuangan melalui pemanfaatan aplikasi Buku Kas dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang jasa laundry dalam hal peningkatan akurasi laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan aplikasi tersebut memberikan pendampingan baik dalam pencatatan maupun pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan aplikasi tersebut berpotensi membantu perusahaan-perusahaan tersebut dalam menangkap informasi keuangannya dengan cara yang jauh lebih tepat. Penggunaan aplikasi RANDU dalam laporan keuangan perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan keuangan. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil yang diperoleh. Hasil yang diungkapkan Pratama dan Muhrim tersebut mengarah pada terbentuknya kesimpulan tersebut sebagai konsekuensi dari temuan-temuan tersebut. Berdasarkan temuan-temuan yang diungkapkan Pratama dan Muhrim, kesimpulan ini diperoleh sebagai konsekuensi. Mengingat bahwa ini merupakan kesimpulan yang dapat ditarik dari bukti-bukti, bukan tidak mungkin hal ini merupakan hasil yang demikian. Sebagai tambahan informasi, penggunaan aplikasi kasir pintar berbasis Android

dapat mempermudah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menerbitkan laporan keuangannya. Hal ini menjadi topik menarik yang sedang dibahas. Fakta bahwa keadaan khusus ini terjadi telah menjadi perhatian para pembaca.[7]

Menurut Aliyah dkk. (2025) yang juga mengatakan bahwa hal ini merupakan prioritas utama, penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sangat relevan dalam proses menghasilkan laporan keuangan yang dapat diterima. Ini adalah pernyataan yang dibuat oleh Supit dkk. Supit dkk. telah membuat pernyataan ini, yang disebutkan dalam pernyataan tersebut. Dalam pernyataan ini, pentingnya memastikan bahwa kriteria ini terpenuhi didorong ke pusat pembahasan. Faktor khusus ini, yang merupakan salah satu komponen yang menekankan relevansi proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai, tidak boleh diabaikan dengan cara apa pun. Sangat penting bahwa aspek khusus ini tidak diabaikan dengan cara apa pun. Penerapan RANDU berpotensi untuk meningkatkan ketepatan pelaporan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terlibat dalam penyediaan layanan. Kesimpulan ini dicapai sebagai konsekuensi dari temuan penelitian. Hasil penelitian mengarah pada pembentukan kesimpulan ini di akhir penyelidikan. Setelah selesainya penelitian, kesimpulan ini dicapai setelah mempertimbangkan temuan. Penggunaan aplikasi akuntansi RANDU berpotensi memberikan manfaat bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam hal pengembangan laporan keuangan yang lebih baik. Hal ini terungkap melalui temuan penelitian yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya. Peneliti membuat penemuan ini dalam penyelidikan mereka. Temuan penelitian yang dibahas sebelumnya diperhitungkan untuk sampai pada kesimpulan ini. Tujuan proyek ini adalah untuk mempelajari kelayakan penggunaan perangkat digital untuk administrasi pelaporan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dengan penekanan khusus pada industri jasa binatu sebagai industri sasaran. Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan target audiens untuk upaya ini, dan tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan catatan keuangan. Untuk tujuan mencapai spesifisitas yang lebih, penelitian akan difokuskan pada bisnis yang bergerak dalam bisnis penyediaan layanan pencucian kepada klien. Dengan mempertimbangkan estimasi ini, diharapkan bahwa perluasan usaha mikro, kecil, dan menengah (sering disebut sebagai UMKM) di Indonesia akan mendapatkan dorongan substansial sebagai hasilnya. Fakta bahwa ini adalah solusi praktis untuk masalah yang sekarang sedang dihadapi di seluruh dunia masih merupakan manfaat lain dari solusi ini. Ini adalah keuntungan tambahan.[8]

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam praktik pencatatan laporan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) khususnya pada Yulia Laundry. Penelitian ini dilakukan di Yulia Laundry yang berlokasi di Perumahan Bumi Etam, Jalan Tunjung N. 107, Swarga Bara, Kec. Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan Yulia Laundry, serta observasi langsung terhadap proses pencatatan keuangan yang dilakukan oleh usaha tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-struktural dan observasi partisipatif, yang memungkinkan penulis untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan di Yulia Laundry. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, di mana data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola yang ada dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi akuntansi digital. Seluruh temuan dari penelitian ini kemudian disajikan secara sistematis untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas penggunaan aplikasi dalam mengelola laporan keuangan pada UMKM laundry.

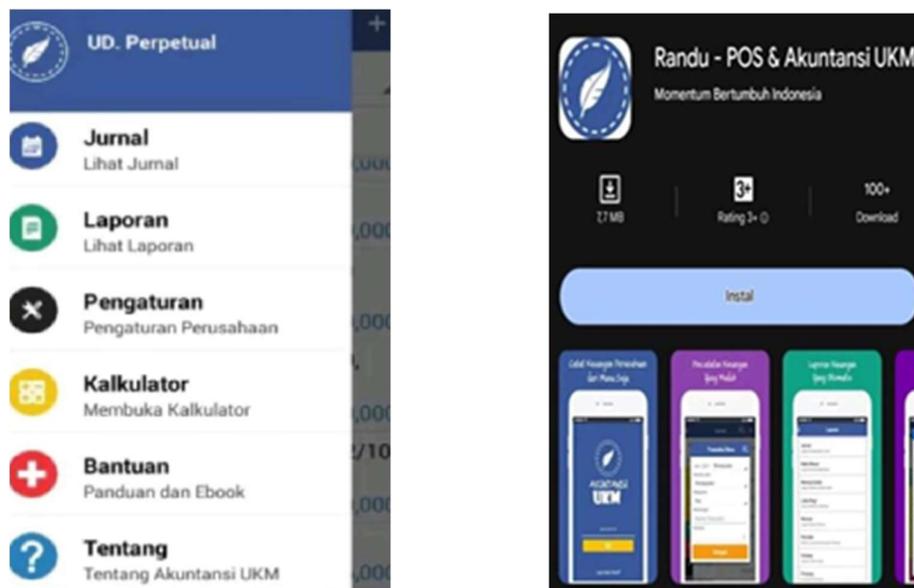
HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, pada bagian ini dipaparkan mengenai hasil yang diperoleh dari setiap tahapan penelitian yang dilakukan. Termasuk dalam bagian ini adalah Pengujian dan Pembahasan Hasil Pengujian penelitian (jika tahapan riset sampai pada kegiatan Implementasi sistem). Pembahasan mesti dikaitkan dengan sejauh mana permasalahan yang diidentifikasi pada awal tulisan telah diselesaikan pada akhir penelitian/kajian, atau sejauh mana permasalahan yang diidentifikasi pada awal tulisan akan dapat diselesaikan dengan konsep yang ditawarkan (untuk artikel Konseptual).

Laporan keuangan berfungsi sebagai dokumentasi data keuangan perusahaan selama periode akuntansi tertentu yang dimaksudkan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan sebuah perusahaan, memberikan informasi penting bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal tentang kinerja perusahaan selama periode akuntansi yang ditentukan [9]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan di Yulia Laundry, dapat dipaparkan sebagai berikut: Yulia Laundry adalah usaha yang bergerak di bidang jasa pencucian dan setrika. Perusahaan ini termasuk dalam kategori usaha menengah. Yulia Laundry didirikan oleh Dede Mansur pada tahun 2025 dan terletak di Perumahan Bumi Etam, Jalan Tunjung N. 107, Swarga Bara, Kec. Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Usaha ini buka setiap hari mulai pukul 09.00 hingga 21.00 WIT. Yulia Laundry memiliki empat orang yang tergabung dalam usaha ini, yaitu satu pemilik usaha dan tiga orang karyawan.

Dalam hasil wawancara, kami menemukan bahwa pemilik usaha Yulia Laundry belum menggunakan aplikasi untuk membuat laporan keuangan dan masih mencatatnya secara manual. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan pemilik usaha dalam mengoperasikan aplikasi untuk pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha, penulis menyarankan penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM untuk membantu pembuatan laporan keuangan. Berikut adalah cara menggunakan aplikasi tersebut: Pertama, pengguna perlu mengunduh aplikasi Akuntansi UKM ini di ponsel melalui Play Store. Tampilan aplikasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tampilan Aplikasi akuntansi UMKM

Setelah mengunduh aplikasi, langkah selanjutnya adalah mengisi data awal pada aplikasi tersebut, yang meliputi informasi penting mengenai UMKM atau perusahaan. Beberapa data yang perlu diisi antara lain adalah nama UMKM/perusahaan, alamat lengkap, nomor telepon, dan alamat email yang dapat dihubungi. Pengisian data ini sangat penting agar aplikasi dapat memproses dan menyimpan informasi yang relevan untuk kebutuhan laporan keuangan.

Setelah mengisi data awal, langkah berikutnya adalah mengonfirmasi bahwa informasi yang dimasukkan sudah benar. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dan akurat. Setelah data awal terisi dengan lengkap, aplikasi akan memberikan opsi untuk mengatur kategori transaksi yang akan dilakukan, seperti pemasukan dan pengeluaran. Dengan mengatur kategori ini, pemilik usaha dapat lebih mudah melacak setiap transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Tampilan selanjutnya setelah pengisian data awal dan pengaturan kategori transaksi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Profil Bisnis

Pada tampilan aplikasi Akuntansi UKM, setelah mengunduh dan mengatur data awal, pengguna akan diberikan opsi untuk memilih kategori usaha yang sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan. Seperti yang terlihat pada gambar, terdapat berbagai pilihan kategori usaha, seperti jasa pengiriman dan ekspedisi, percetakan dan sablon custom, salon, barbershop, spa, massage, serta laundry dan dry cleaning. Pengguna dapat memilih kategori yang relevan dengan usaha mereka, dalam hal ini, Delima Laundry memilih kategori "Laundry & Dry Cleaning". Pilihan kategori ini akan mempermudah aplikasi dalam menyesuaikan laporan keuangan sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan relevan untuk kebutuhan operasional usaha.

Dengan adanya fitur pemilihan kategori ini, aplikasi memberikan kemudahan bagi pemilik usaha untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi berdasarkan jenis usaha yang dikelola, yang akan membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan terorganisir.

Debit		
12	Membayar gaji karyawan	3.000.000
12	Pendapatan jasa Laundry	470.000
11	membayar air	250.000
11	Pendapatan jasa Laundry	410.000
10	Pendapatan jasa Laundry	510.000
9	Pendapatan jasa Laundry	550.000
8	Pendapatan jasa Laundry	630.000
7	Pendapatan jasa Laundry	600.000
6	Pendapatan jasa Laundry	515.000
5	Pendapatan jasa Laundry	500.000
4	membayar air	250.000
4	Pendapatan jasa Laundry	420.000
3	Pendapatan jasa Laundry	410.000
2	Pendapatan jasa Laundry	440.000
1	Akumulasi penyusutan Setrika	131.250
1	Akumulasi penyusutan Mesin Cuci	1.312.500
1	Perengkapan	2.100.000
1	Pendapatan jasa Laundry	455.000

Gambar 3. Sampel Jurnal Transaksi

Setelah memilih kategori usaha, pengguna dapat mulai mencatat transaksi harian mereka dalam aplikasi. Sebagai contoh, pada jurnal yang tercatat di Yulia Laundry, berbagai transaksi seperti pendapatan jasa laundry, biaya operasional seperti pembayaran air, dan pengeluaran lainnya tercatat dengan jelas. Transaksi yang dicatat mencakup pemasukan yang bervariasi, seperti Rp250.000 untuk jasa laundry, serta pengeluaran untuk membayar gaji karyawan sebesar Rp3.000.000. Setiap transaksi tersebut tercatat secara rinci dan sistematis, memungkinkan pemilik usaha untuk memantau aliran kas secara real-time.

Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengatur transaksi berdasarkan jenisnya, seperti pendapatan dan biaya, serta tanggal transaksi yang memudahkan pengelompokan data. Dengan fitur ini, Yulia Laundry dapat memonitor pengeluaran dan pemasukan dengan lebih efektif, serta melihat kondisi keuangan usaha secara langsung. Hasilnya, pemilik usaha dapat membuat keputusan finansial yang lebih baik dan merencanakan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional serta pertumbuhan usaha.

Dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM, proses pencatatan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan, menggantikan cara manual yang lebih rentan terhadap kesalahan dan kesulitan dalam pengelolaan data.

Berikut adalah jurnal transaksi yang tercatat selama satu bulan untuk Yulia Laundry:

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran
01/05/2025	Pendapatan Jasa Laundry	Rp250.000	
02/05/2025	Biaya Air		Rp50.000
02/05/2025	Gaji Karyawan		Rp3.000.000
03/05/2025	Pendapatan Jasa Laundry	Rp300.000	
04/05/2025	Biaya Listrik		Rp100.000
05/05/2025	Pendapatan Jasa Laundry	Rp200.000	

Total Pemasukan: Rp750.000

Total Pengeluaran: Rp3.150.000

Laporan Laba Rugi

Pendapatan dari jasa laundry: Rp750.000

Pengeluaran:

- Biaya air: Rp50.000

- Gaji karyawan: Rp3.000.000
 - Biaya listrik: Rp100.000
- Laba/Rugi = Rp750.000 - Rp3.150.000 = Rugi Rp2.400.000

Berdasarkan jurnal transaksi yang tercatat di aplikasi Akuntansi UKM, terlihat bahwa Yulia Laundry mengalami kerugian sebesar Rp2.400.000 pada bulan Mei 2025. Meskipun total pendapatan dari jasa laundry mencapai Rp750.000, pengeluaran untuk biaya air, gaji karyawan, dan biaya listrik mencatatkan total Rp3.150.000. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di Yulia Laundry masih perlu diperbaiki, terutama dalam hal pengendalian biaya operasional dan perencanaan finansial yang lebih matang.

Melalui aplikasi ini, pemilik usaha dapat memantau aliran kas dan melakukan analisis terhadap pengeluaran yang lebih efektif. Dengan penggunaan aplikasi yang lebih disiplin, diharapkan Yulia Laundry dapat memperbaiki manajemen keuangan mereka dan menghindari kerugian di masa depan. Salah satu keunggulan dari penggunaan aplikasi adalah kemampuannya untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan mudah diakses, yang memungkinkan pemilik usaha untuk membuat keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan usaha mereka.[10]

Penting bagi pemilik usaha untuk rutin memantau laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi untuk memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan benar. Selain itu, aplikasi juga memberikan kemudahan dalam hal pemantauan utang-piutang, serta memberikan pengingat terkait kewajiban pembayaran yang harus segera dilakukan. Ke depannya, pemilik usaha Yulia Laundry diharapkan dapat mengimplementasikan strategi penghematan biaya dan mengoptimalkan pendapatan untuk mencapai kestabilan finansial yang lebih baik.

Pemilik usaha Yulia Laundry perlu fokus pada strategi pengelolaan pengeluaran yang lebih efisien. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi berkala terhadap biaya operasional yang dikeluarkan, terutama untuk biaya rutin seperti air, listrik, dan gaji karyawan. Dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM, pemilik usaha dapat mengidentifikasi pos pengeluaran yang paling besar dan mencari solusi untuk menguranginya, seperti menerapkan efisiensi energi atau mengevaluasi struktur gaji karyawan sesuai dengan kebutuhan usaha.

Yulia Laundry juga dapat meningkatkan pendapatannya dengan melakukan promosi atau diversifikasi layanan. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan pemilik usaha untuk melihat tren pendapatan secara langsung, sehingga mereka dapat menentukan waktu yang tepat untuk melakukan promosi atau menawarkan layanan tambahan, seperti pengantaran laundry ke rumah pelanggan. Hal ini akan membantu menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan usaha secara signifikan.

Dengan berkembangnya teknologi, pemilik usaha Yulia Laundry bisa memanfaatkan berbagai fitur digital lainnya untuk memperluas jangkauan bisnis. Salah satunya adalah penggunaan platform online untuk memperkenalkan usaha mereka kepada masyarakat luas. Melalui aplikasi Akuntansi UKM, laporan keuangan yang tercatat dapat diintegrasikan dengan platform e-commerce atau layanan lainnya untuk mempermudah transaksi dan meningkatkan visibilitas usaha. Dengan cara ini, Yulia Laundry dapat berkembang menjadi usaha yang lebih modern, efisien, dan menguntungkan dalam jangka panjang.

Hasil ini menunjukkan bahwa Aplikasi Akuntansi RANDU Dapat menjadi solusi yang tepat dan efektif untuk pencatatan pelaporan keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM.

- a. Meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan. Mengimplementasikan aplikasi akuntansi (Randu) untuk menggantikan sistem pencatatan secara manual, sehingga proses pencatatan menjadi lebih cepat, rapi dan terstruktur.
- b. Meminimalkan Kesalahan Dalam Pencatatan Keuangan Dengan penggunaan aplikasi akuntansi, kesalahan manusia (human error) dalam perhitungan atau pencatatan transaksi dapat diminimalkan.
- c. Menyediakan Laporan Keuangan Yang Akurat Dan Tepat Waktu Aplikasi Randu Akuntansi membantu menghasilkan laporan keuangan seperti laba rugi, neraca, dan arus kas dengan cepat, sehingga memudahkan pemilik usaha jasa Arisya Print ini dalam pengambilan keputusan.
- d. Meningkatkan kemudahan Dalam Pemantauan Keuangan. Implementasi aplikasi akuntansi memungkinkan pemilik usaha jasa Arisya Print Untuk memantau kondisi keuangan secara real-time, sehingga dapat memantau pendapatan, pengeluaran dan profitabilitas usahanya.
- e. Meningkatkan Kualitas Dalam Pengambilan Keputusan.[11]

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan aplikasi Akuntansi UKM dapat membantu Yulia Laundry dalam mengelola laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien. Meskipun usaha ini masih mengalami kerugian, aplikasi ini memungkinkan pemilik usaha untuk memantau aliran kas, mencatat transaksi dengan lebih sistematis, serta mengevaluasi pengeluaran dan pendapatan secara real-time. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, pemilik usaha disarankan untuk fokus pada pengendalian biaya operasional, melakukan diversifikasi layanan, dan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar. Dengan penerapan strategi yang tepat, Yulia Laundry dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kerugian, dan meraih pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] P. S. I. Lubis and R. Salsabila, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia," *MUQADDIMAH J. Ekon. Manajemen, Akunt. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 91-110, 2024.
- [2] R. Aditya and R. Y. Rusdianto, "Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM," *J. Pelayanan Dan Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 96-102, 2023.
- [3] N. A. Lestari and Z. Wafa, "Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Pelayanan Jasa Laundry dengan Aplikasi Buku Kas," *TEKIBA J. Teknol. dan Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 2, p. 71, 2023.
- [4] A. Y. Pratama and S. A. Muhrim, "PENERAPAN APLIKASI RANDU PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM REJEKI LAUNDRY AMBON," *J. Tagalaya Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 123, 2025.
- [5] N. Nurzam, K. Kurniawan, T. Ikhsaliana, M. G. Mahardika, and N. A. Mutiarani, "Penerapan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Untuk Penyajian Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Sarapan Pagi," *J. Dehasen Untuk Negeri*, vol. 4, no. 1, p. 46, 2025.
- [6] D. Prawita, W. Astuti, W. Artika, and S. Pitaloka, "MANAJEMEN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) ROTI GEMBONG GEDHE CABANG TAMANSISWA YOGYAKARTA OPTIMALISASI ASPEK SDM, PEMASARAN, KEUANGAN, DAN PRODUKSI," *Musytari J. Manajemen, Akuntansi, dan Ekon.*, vol. 18, no. 10, pp. 51-60, 2025.
- [7] B. Manggu and S. Beni, "Analisis Penerapan Segmentasi, Targeting, Positioning (STP) dan Promosi Pemasaran Sebagai Solusi Meningkatkan Perkembangan UMKM Kota Bengkulu," *Sebatik*, vol. 25, no. 1, pp. 27-34, 2021.

- [8] D. R. Aliyah, M. H. B. Bangun, N. Rahmadayanti, M. Delani, and R. Franita, "Penerapan Laporan Keuangan UMKM Bakso Pak Ncrit Berbasis SAK EMKM," *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 401-418, 2025.
- [9] M. T. Supit, T. Runtu, and R. J. Pusung, "Application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) in Preparing Financial Statements for Coco Laundry Micro Businesses," *Formosa J. Appl. Sci.*, vol. 4, no. 4, p. 1143, 2025.
- [10] J. D. Banawi and I. Davalat, "PENGIMPLEMENTASIAN APLIKASI RANDU UKM UNTUK MENINGKATKAN AKURASI LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM JASA SERVIS RS 3 BATUMERA, AMBON," *J. Tagalaya Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 42, 2025.
- [11] S. Y. Belasa, M. F. NIRWAN, and S. UMANAILO, "PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA JASA ARISYA PRINT MELALUI PENGIMPLEMENTASIAN APLIKASI RANDU AKUNTANSI," *J. Tagalaya Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 143, 2025.